Universitas Medan Area
Jurusan Psikologi

# Pengelolaan Peserta, perencanaan Monev dan Bentuk serta Contoh Pelatihan

07 Januari 2025

Kelompok 11

# Anggota Kelompok

1. Rindu Ramadhani Putri Pertiwi (228600002)
2. Nasywa Salsabila Putri (228600006)
3. Aliha Syahraini (228600028)
4. Chamali Deswani (228600036)
5. Dahliya Ananda (228600062)
6. Alya Sufia Harahap (228600072)
7. Windari Nailah Putri (228600118)

# Pengelolaan Peserta

Peserta pelatihan adalah orang yang datang ke program pendidikan dan pelatihan dengan tujuan untuk mendapatkan nilai tambah berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan atau kompetensi. Setiap peserta pelatihan memiliki niat, minat, motivasi, harapan dan kebutuhan yang berbeda pada saat datang ke ruang pelatihan.

Jika ada 30 orang peserta pelatihan, maka ada 30 prilaku yang berbeda yang harus dihadapi oleh Widyaiswara atau fasilitator pelatihan. Setiap kejadian memerlukan penanganan dan pengelolaan yang berbeda, ada beberapa kejadian dapat dilakukan dengan penanganan dan pengelolaan yang hampir sama.

## 1. Persiapan Pelatihan

Ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh Widyaiswara untuk dapat berhasil dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan diantaranya adalah:

a) Persiapan yang matang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.
b) Mengenal latar belakang peserta.
c) Persiapan mengenai tata letak ruang.
d) Rancangan desain pembelajaran.
e) Rencana evaluasi belajar kepada peserta belajar.
f) Datang lebih awal untuk mengenali suasana pelatihan lebih awal.

## 2. Pengelolaan Kelas

Beberapa prinsip pengelolaan kelas yang terkait dengan perbedaan individu peserta diklat diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Datang lebih awal sebelum peserta pelatihan datang dengan datang lebih awal sebelum peserta pelatihan
b) Sambut peserta pelatihan dengan suasana riang gembira
c) Lakukan perkenalan diri
d) Widyaiswara adalah manajer kelas
e) Memberikan roadmap pelatihan atau agenda pelatihan.
f) Tes awal pre test dapat digunakan untuk mengetahui latar belakang pengetahuan dari peserta pelatihan
g) Lakukan presentasi materi pelatihan dengan cara yang menarik
h) Lakukan aktivitas kelas
i) Libatkan peserta dalam proses Pembelajaran
j) Lakukan kontak dan pembicaraan secara pribadi dengan setiap peserta pelatihan
k) Lakukan rotasi tempat duduk peserta pelatihan
l) Sediakan insentif-insentif kecil yang menarik peserta pelatihan
m) Hindari pertentangan dengan mereka yang sudah tua atau merasa sudah tua,
n) Selama kegiatan pelatihan tunjukan energy yang besar, penuh antusias, semangat, bergairah, dan menyenangkan

# Perencanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Monitoring dan Evaluasi Kinerja (Monev) adalah salah satu elemen penting dalam pengelolaan program dan kebijakan. Monitoring adalah proses pemantauan secara berkesinambungan terhadap pelaksanaan program untuk mengukur kemajuan dan pencapaian hasil yang telah ditetapkan.

Evaluasi kinerja adalah analisis menyeluruh terhadap hasil yang telah dicapai oleh program atau kebijakan. Dimana evaluasi juga membantu mengidentifikasi keberhasilan, kelemahan, dan potensi perbaikan program di masa mendatang.

# Langkah-Langkah Perencanaan Monev

1. Identifikasi Tujuan dan Sasaran Program/ Kebijakan
2. Penetapan Indikator
3. Penentuan Sumber Daya dan Anggaran
4. Penyusunan Rencana Monev

   Rencana Monev harus mencakup :

   a. Rincian tentang indikator kinerja yang akan dipantau dan dievaluasi

   b. Sumber daya dan anggaran yang dialokasikan untuk Monev

   c. Jadwal pelaksanaan Monev, termasuk waktu pemantauan dan evaluasi yang direncanakan

   d. Metode pengumpulan data dan teknik analisis yang akan digunakan

   e. Peran dan tanggung jawab dari setiap anggota tim Monev

5. Implementasi Monev
6. Analisis dan Evaluasi Data
7. Pengambilan Tindakan Perbaikan
8. Pelaporan Hasil Monev

## 1. Pelatihan keahlian

Latihan keahlian dikenal juga dengan pelatihan keterampilan yang merupakan keterampilan yang mengacu pada pelatihan yang memperkenalkan dan memperdalam keterampilan individu kelompok organisasi atau lembaga baik keterampilan teknik atau high skill ataupun non teknis yaitu soft skill

### Hard skill

- Kemampuan teknis yang bisa diukur
- Biasanya dipelajari melalui pendidikan formal atau pelatihan khusus
- Hasil yang terlihat: bisa mengerjakan tugas teknis dengan benar dan efisien
- Penguasaan alat dan teknologi
- Kemampuan teknis spesifik bidang pekerjaan
- Keterampilan prosedural

Contoh keahlian hard skill :

a) Bidang IT: pemrograman Java, desain grafis, analisis data
b) Bidang Keuangan: akuntansi, analisis laporan keuangan, perpajakan
c) Bidang Teknik: menggambar teknik, mengoperasikan mesin, maintenance
d) Bidang Medis: prosedur operasi, diagnosis penyakit, pembacaan hasil lab

### Soft skill

- Kemampuan non-teknis yang berkaitan dengan kepribadian
- Dikembangkan melalui pengalaman dan praktik langsung
- Hasil yang terlihat: bisa berinteraksi dengan baik, menyelesaikan masalah dengan efektif
- Sulit diukur secara kuantitatif
- Berkembang seiring waktu dan pengalaman
- Mempengaruhi efektivitas penggunaan hard skill

Contoh keahlian soft skill :

a) Kepemimpinan
b) Komunikasi
c) Manajemen Diri

## 2. Pelatihan Ulang (*Retraining*)

*Retraining* adalah pelatihan ulang untuk menyegarkan atau meningkatkan keterampilan karyawan yang pekerjaannya stagnan atau menghadapi tuntutan kerja baru.

Pelatihan ini bertujuan untuk :

1. Membekali karyawan dengan keterampilan yang sesuai perkembangan zaman
2. Menghadapi perubahan teknologi dan tuntutan kerja modern
3. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk mendorong inovasi

Dengan *retraining*, karyawan dapat beradaptasi dengan perkembangan dunia kerja yang terus berubah.

# Pelatihan Fungsional Silang (*Cross Functional Training*)

Beberapa organisasi telah mengembangkan fungsi kerja yang terspesialisasi. Pelatihan ini lebih menekankan keahlian banyak hal daripada hanya memiliki keahlian tertentu. Pelatihan ini untuk melaksanakan aktivitas kerja tertentu yang ditugaskan kepada setiap individu dengan melakukan aktivitas pekerjaan di luar bidang pekerjaan yang ditugaskan.

**Berikut pendekatan untuk pelatihan fungsional silang antara lain:**

1. • **Rotasi pekerjaan, merupakan proses yang digunakan dalam memberikan perspektif luas untuk manajer dalam ruang fungsional**
2. • **Setiap organisasi atau perusahaan dapat bertukar tenaga kerja, dalam hal ini tenaga kerja dapat memahami pekerjaan organisasi atau perusahaan lainnya dalam waktu tertentu**
3. • **Pelatih adalah rekan kerja, karyawan dengan kinerja luar biasa bertindak sebagai internal membantu karyawan mengembangkan keterampilan di bidang operasionalnya**

**Pelatihan fungsional silang sangat bermanfaat seluruh karyawan,sehingga mereka dapat memahami bagaimana organisasi perusahaan dapat bekerja lebih luas, tidak sekedar untuk melaksanakan tugas dengan baik.**

# Studi Kasus : Pelatihan Fungsional Silang di Pabrik RAPP

**Latar Belakang:**

Pabrik RAPP mengalami penurunan produktivitas karena:

1. **Cuti mendadak** operator mesin utama.
2. **Kurangnya teknisi** untuk reparasi.
3. **Kesalahan staf gudang** dalam alur produksi.

Kondisi ini memperlambat produksi dan mengganggu pengiriman produk.

**Solusi:**

1. **Pelatihan Operator Mesin :** perator lain dilatih untuk mengoperasikan mesin utama.
2. **Pelatihan Pemeliharaan Dasar :** Operator mesin diajari pembersihan filter, pemeriksaan sensor, dll.
3. **Pelatihan Manajemen Gudang :** Staf gudang dilatih pengelolaan stok dan alur produksi.

**Pelaksanaan :**

- **Durasi** : 2 minggu.
- **Metode** : Teori, simulasi lapangan, dan rotasi kerja.
- **Instruktur** : Karyawan senior & supervisor.

# Pelatihan Tim (*Team Training*)

Pelatihan tim adalah salah satu jenis pelatihan yang melibatkan beberapa individu untuk menyelesaikan pekerjaan dalam mencapai tujuan bersama. Umumnya pelatihan ini akan melatih karyawan untuk cara berkomunikasi, kolaborasi, pemecahan masalah, dan cara bersikap dalam sebuah tim kerja. Dengan adanya kerja tim yang baik diharapkan nantinya dapat mencapai target yang ditetapkan dalam perusahaan.Team building juga merupakan salah satu dasar pengembangan yang biasa diterapkan karyawan pada sebuah perusahaan. Team building merupakan sebuah upaya dan cara yang dilakukan untuk meningkatkan kerja sama di lingkungan kerja antar anggota tim.

# Studi kasus Pelatihan Tim

**Pelatihan Tim Pelatihan Teamwork kepada Perangkat Desa Namo Simpur-Pancur Batu**

**Permasalahan : Berdasarkan hasil *Training Need Analysis* (TNA) yang telah dilakukan, ditemukan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kemampuan kerja sama tim (*teamwork*) di antara perangkat desa mulai dari kemampuan koordinasi, komunikasi, dan sinergisitas di antara perangkat desa.**

**Solusi : Tim pengabdi merancang program pelatihan dengan metode beragam, seperti ceramah, permainan, dan *Focus Group Discussion* (FGD).**

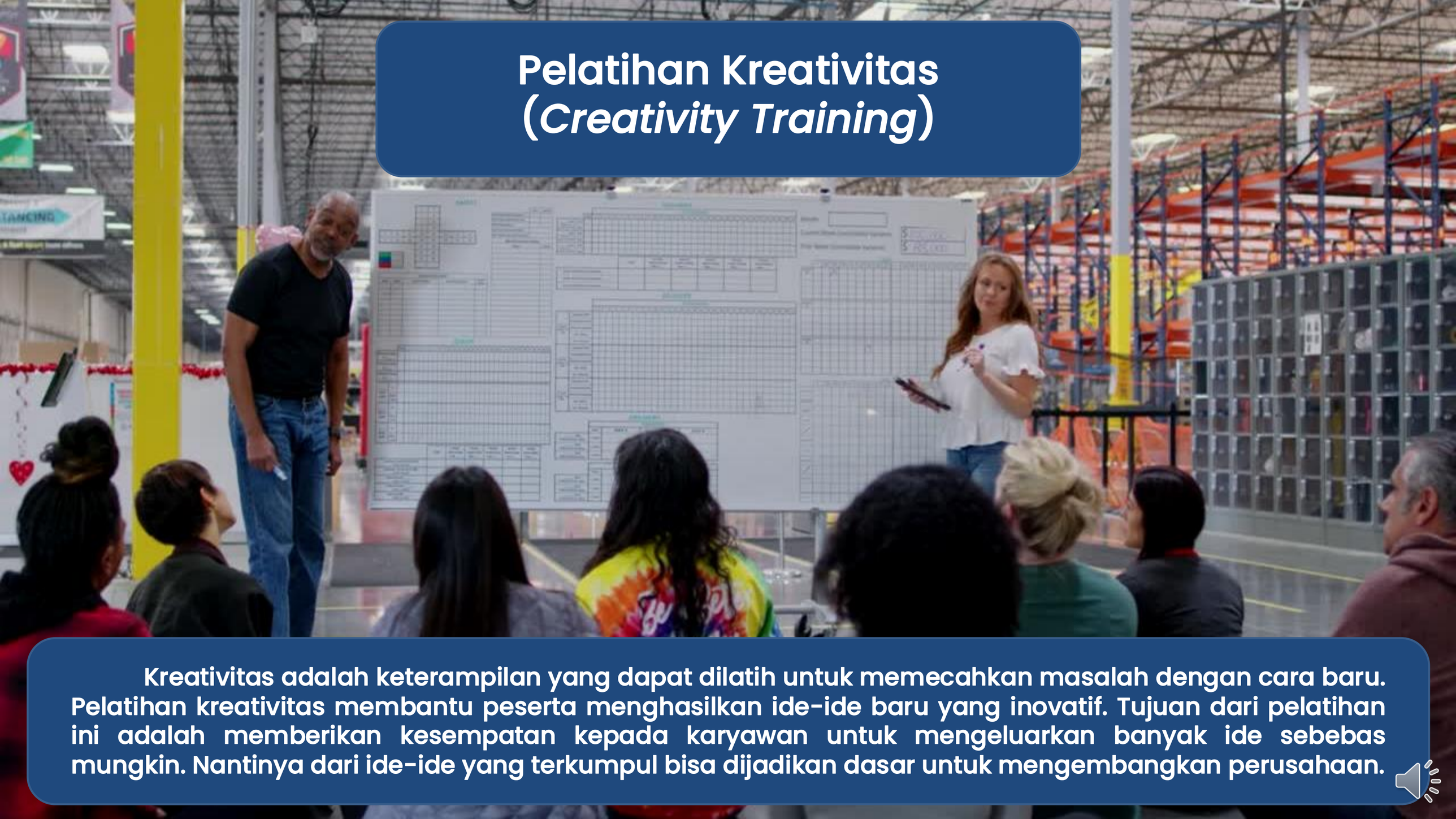

# Pelatihan Kreativitas (*Creativity Training*)

Kreativitas adalah keterampilan yang dapat dilatih untuk memecahkan masalah dengan cara baru. Pelatihan kreativitas membantu peserta menghasilkan ide-ide baru yang inovatif. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengeluarkan banyak ide sebebas mungkin. Nantinya dari ide-ide yang terkumpul bisa dijadikan dasar untuk mengembangkan perusahaan.

# Studi kasus Pelatihan Kreativitas

**Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Mahasiswa melalui Pelatihan Kreativitas dan Inovasi**

**Permasalahan : Banyaknya lulusan perguruan tinggi yang belum siap menghadapi dunia kerja, baik dari segi keterampilan maupun mentalitas wirausaha. Mahasiswa juga sering kali menghadapi kendala dalam mengidentifikasi dan mengembangkan peluang bisnis, serta memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka sendiri. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, program pelatihan ini dirancang dengan pendekatan terstruktur.**

**Solusi : Program ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri mahasiswa dalam berwirausaha. Program pelatihan ini dirancang dengan pendekatan terstruktur yang terdiri dari tiga tahap utama yaitu ideasi, pengembangan, dan implementasi. Metode pelatihan yang digunakan adalah ceramah, diskusi kelompok, brainstorming, simulasi, studi kasus, workshop.**

# THANK YOU